

Pemanfaatan Limbah Batik sebagai Material Utama dalam Produksi Sandal Batik CR untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi dan Kreativitas Lokal

Afif Firmansyah^{1*}, Delfian Rully Havatilla², Nataliana Bebasari

¹⁻³Universitas Pelita Bangsa

*Korespondensi: afif600@mhs.pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Sandal Batik CR adalah produk inovatif yang dihasilkan oleh CR Fashion & Kriya, sebuah usaha kerajinan tangan di Jl Nusantara 5 No 167 yang dimiliki oleh Hery Samsuparti. Sandal ini menggunakan limbah batik sebagai bahan utama bagian atas dan bahan phylon yang ringan untuk bagian sol, menghasilkan alas kaki yang nyaman, tahan lama, dan tidak licin. Proses produksi dilakukan secara handmade untuk memastikan kualitas dan daya tahan produk. Inisiatif ini bertujuan mengurangi limbah tekstil dari industri batik dan memberikan nilai tambah bagi produk kerajinan lokal. Hasil proyek menunjukkan bahwa Sandal Batik CR mendapat respons positif dari konsumen melalui pemasaran di media sosial. Produk ini diharapkan menjadi contoh bagi UMKM lain dalam menciptakan produk ramah lingkungan yang bernilai ekonomis.

Kata kunci: Sandal Batik, Limbah Batik, Ekonomi Kreatif, Produk Handmade.

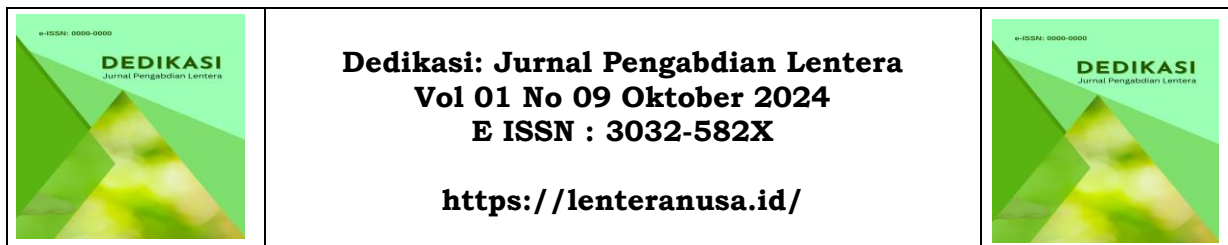
Abstract

CR Batik Sandals are an innovative product produced by CR Fashion & Kriya, a handicraft business on Jl Nusantara 5 No 167 owned by Hery Samsuparti. It uses batik waste as the main material for the upper part and lightweight phylon material for the sole, resulting in a comfortable, durable, and non-slip footwear. The production process is handmade to ensure product quality and durability. The initiative aims to reduce textile waste from the batik industry and provide added value to local craft products. The project results show that Sandal Batik CR received a positive response from consumers through social media marketing. The product is expected to be an example for other MSMEs in creating environmentally friendly products with economic value.

Keywords: *Batik Slippers, Batik Waste, Creative Economy, Handmade Product.*

PENDAHULUAN

Produk kreatif berbasis budaya lokal memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu inovasi yang menarik adalah pemanfaatan limbah batik untuk menciptakan produk bernilai jual tinggi, seperti sandal handmade. Limbah batik yang sering dianggap tidak memiliki nilai ekonomis dapat diubah menjadi bahan baku produk kreatif yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, sejalan dengan konsep ekonomi sirkular (Setiawan & Utami, 2022).



Namun, tantangan utama dalam pemanfaatan limbah batik adalah bagaimana mengolah bahan tersebut secara efisien tanpa mengurangi estetika dan kualitas produk. Inovasi produk berbasis limbah tekstil membutuhkan perencanaan yang matang, mulai dari desain hingga strategi pemasaran, agar dapat diterima oleh pasar yang lebih luas (Arifin & Rahman, 2017). Dalam konteks ini, CR Fashion & Kriya berhasil memanfaatkan limbah batik untuk memproduksi *Sandal Batik CR*, sebuah produk yang menggabungkan nilai tradisional dengan kenyamanan modern.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses produksi, manfaat ekonomi, serta penerimaan pasar terhadap *Sandal Batik CR*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pengelolaan limbah tekstil yang berkelanjutan serta mendukung pertumbuhan UMKM di sektor ekonomi kreatif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pelaku UMKM lainnya untuk berinovasi dalam menciptakan produk berbasis budaya lokal.

METODE

Pada Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis proses produksi dan daya tarik produk Sandal Batik CR. Berikut adalah rincian metode yang digunakan :

- **Rancangan Penelitian:** Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus terhadap CR Fashion & Kriya dalam pemanfaatan limbah batik sebagai bahan utama pembuatan sandal.
- **Populasi dan Sampel:** Subjek penelitian adalah CR Fashion & Kriya, dengan fokus pada proses produksi Sandal Batik CR dan pasar yang dituju.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik CR Fashion & Kriya, Hery Samsuparti, observasi proses produksi, dan analisis dokumen terkait pemasaran serta penjualan produk.
- **Teknik Analisis Data:** Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama terkait pemanfaatan limbah batik, kualitas produk, dan daya tarik pasar.

Spesifikasi bahan yang digunakan pada Sandal Batik CR meliputi limbah kain batik pada bagian upper dan phylon pada bagian sol. Produk ini dibuat secara handmade untuk memastikan kualitas dan daya tahan yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan limbah batik sebagai bahan utama *Sandal Batik CR* tidak hanya meningkatkan nilai estetika produk tetapi juga memperkuat aspek keberlanjutan. Bahan upper sandal yang dibuat dari limbah batik memberikan tampilan unik yang menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Produk yang menggabungkan bahan ramah lingkungan dengan desain yang kreatif memiliki peluang besar untuk meningkatkan daya saing di pasar (Yulianti & Saputra, 2020). Proses produksi *Sandal Batik CR* dilakukan secara handmade, menggunakan bahan sole dari phylon yang ringan dan tahan lama. Teknik produksi handmade ini juga telah terbukti meningkatkan kualitas produk alas kaki (Kusuma & Nugroho, 2020). Hasil observasi menunjukkan bahwa teknik ini memberikan kontrol kualitas yang lebih baik, sehingga produk yang dihasilkan mampu memenuhi standar kenyamanan dan keawetan yang diharapkan konsumen.

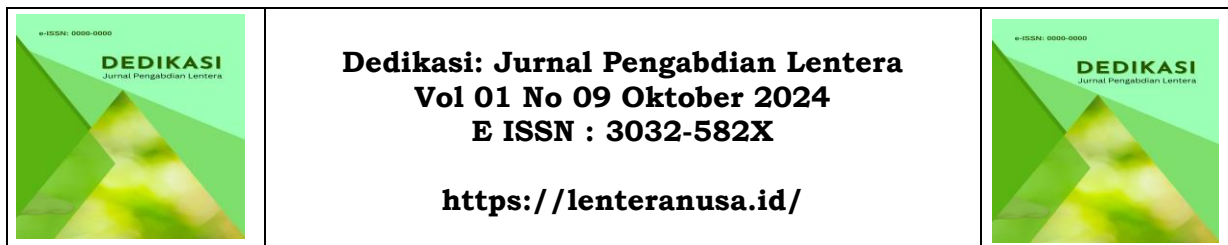
Dari sisi pemasaran, penggunaan media sosial seperti Instagram dan Facebook sebagai platform promosi telah memberikan dampak signifikan dalam memperluas jangkauan pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa strategi pemasaran digital sangat efektif bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan, khususnya di masa pandemi (Wahyuni & Hapsari, 2021). Selain itu, pendekatan storytelling yang mengangkat nilai budaya lokal juga menjadi strategi yang menarik perhatian konsumen.



Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa produk seperti *Sandal Batik CR* dapat menjadi solusi inovatif untuk mengurangi limbah tekstil sekaligus mendukung pertumbuhan UMKM di sektor ekonomi kreatif. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan oleh CR Fashion & Kriya dapat dijadikan model bagi pelaku UMKM lain yang ingin menciptakan produk berbasis budaya lokal dengan nilai tambah tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Sandal Batik CR berhasil mengintegrasikan unsur keberlanjutan dan inovasi dalam sebuah produk yang menarik bagi konsumen. Penggunaan



limbah batik sebagai material utama tidak hanya mengurangi limbah tekstil, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja bagi pengrajin.

Saran untuk penelitian lanjutan adalah memperluas distribusi produk ke pasar nasional dan internasional untuk meningkatkan potensi ekonomi, serta memperkenalkan lebih banyak variasi desain untuk memenuhi selera konsumen yang berbeda. UMKM lain juga dapat mempertimbangkan pendekatan ekonomi sirkular ini untuk mengembangkan produk berbasis limbah yang bernilai ekonomis tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hery Samsuparti, pemilik CR Fashion & Kriya, atas kesediaannya menjadi mitra dalam penelitian ini serta memberikan data dan informasi terkait proses produksi Sandal Batik CR. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini, khususnya keluarga dan rekan-rekan di bidang ekonomi kreatif yang telah memberikan masukan berharga. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para konsumen dan masyarakat yang turut mendukung perkembangan produk berbasis limbah batik sebagai langkah nyata dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Rahman, F. (2017). Pemanfaatan limbah tekstil sebagai bahan dasar produk kerajinan berbasis ekonomi kreatif di Indonesia. *Jurnal Seni dan Desain*, 12(2), 88-97.
- Basri, M., & Santoso, D. (2019). Pengaruh pemanfaatan limbah batik terhadap kualitas dan nilai jual produk fashion etnik. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 10(1), 45-56.
- Handayani, L., & Sari, A. (2021). Inovasi produk berbasis budaya lokal untuk meningkatkan daya saing UMKM batik. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 8(1), 12-23.
- Kusuma, A. P., & Nugroho, A. S. (2020). Teknik produksi handmade dan pengaruhnya terhadap kualitas produk alas kaki di Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri*, 15(3), 210-220.
- Setiawan, H., & Utami, N. (2022). Kajian ekonomi sirkular dan dampaknya terhadap pengurangan limbah tekstil di industri kreatif batik. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 9(2), 156-167.
- Wahyuni, T., & Hapsari, E. (2021). Strategi pemasaran produk UMKM melalui media sosial untuk meningkatkan penjualan di masa pandemi. *Jurnal Pemasaran dan Komunikasi*, 15(1), 58-67.
- Yulianti, R., & Saputra, M. (2020). Pengembangan produk ramah lingkungan: Studi kasus pemanfaatan limbah tekstil pada industri sandal handmade. *Jurnal Desain dan Kriya*, 11(2), 99-107.